

Babinsa Arso Gotong Royong Bangun Masjid Nur Rahman

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 2, 2026 - 08:47



Keerom – Wujud kepedulian dan kemanunggalan TNI dengan rakyat kembali ditunjukkan oleh Babinsa Koramil 1701-04/Arso. Babinsa Serda Hendra bersama anggota Satgas Yonif 643/WNS dan warga masyarakat melaksanakan kegiatan karya bakti berupa penimbunan teras serta pengecatan Masjid Nur Rahman yang berlokasi di Dusun Yanemyo, Kampung Suskun, Distrik Arso Timur, Kabupaten Keerom, Jumat (30/1/2026).

Kegiatan karya bakti tersebut merupakan bagian dari pekerjaan lanjutan

pembangunan Masjid Nur Rahman. Panitia pembangunan menyampaikan bahwa pembangunan masjid dilaksanakan secara bertahap, menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada.

Babinsa Koramil 1701-04/Arso, Serda Hendra, mengatakan bahwa kegiatan karya bakti ini merupakan bentuk nyata kepedulian serta komitmen TNI AD dalam membantu masyarakat, khususnya dalam mendukung pembangunan sarana ibadah di wilayah binaan.

“Karya bakti penimbunan teras dan pengecatan Masjid Nur Rahman ini kami laksanakan bersama Satgas Yonif 643/WNS dan masyarakat sebagai wujud kebersamaan dan semangat gotong royong. Kami berharap, meskipun pembangunan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan anggaran, prosesnya dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujar Serda Hendra.

Ia menambahkan, kehadiran Babinsa di tengah-tengah masyarakat tidak hanya untuk membantu secara fisik, tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi serta menumbuhkan semangat kebersamaan. “Kami akan terus hadir dan berperan aktif dalam setiap kegiatan positif di wilayah binaan agar kemandirian TNI dan rakyat tetap terjaga,” pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Pembangunan Masjid Nur Rahman, Bapak Muchtar, menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran TNI, khususnya Babinsa Koramil 1701-04/Arso, atas kepedulian dan keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan di wilayah tersebut. Ia berharap semangat kebersamaan dan gotong royong yang telah terjalin dapat terus terjaga dan dipelihara ke depannya. (Redaksi Papua)